

Research Article

Utilization of Statistics in the Evaluation of Guidance and Counseling Services

Yona Apriliana

Universitas Negeri Padang

E-mail: yonaapriliana@student.unp.ac.id**Daharnis**

Universitas Negeri Padang

E-mail: daharnis@konselor.org**Rezki Hariko**

Universitas Negeri Padang

E-mail: hariko@konselor.org

Copyright © 2025 by Authors, Published by Journal of Psychology, Counseling and Education.

Received : April 10, 2025

Revised : May 5, 2025

Accepted : June 4, 2025

Available online : June 30, 2025

How to Cite: Yona Apriliana, Daharnis, & Rezki Hariko. (2025). Utilization of Statistics in the Evaluation of Guidance and Counseling Services. Journal Of Psychology, Counseling And Education, 3(2), 189–199.
<https://doi.org/10.58355/psy.v3i2.70>

Abstract

Evaluation of Guidance and Counseling services demands an accurate and objective approach to ensure the effectiveness of the interventions provided. However, the utilization of statistics in the evaluation of BK services is still not optimal, especially in the context of data-based implementation. This study aims to identify and analyze trends in the utilization of statistics in the evaluation of counseling services through a literature review of national and international articles. The method used is a systematic literature review with a descriptive-analytic approach, including identification of the types of statistics used (descriptive and inferential), as well as statistical-based program evaluation techniques. The results showed that the use of statistics greatly contributes to assessing the effectiveness of services, designing needs-based programs, and increasing the accountability of counseling professionals. The conclusions emphasize the need for increased statistical literacy in counselor education as well as the development of evidence-based evaluative instruments. Further research is recommended to test the effectiveness of statistical-based evaluation models at various levels of education.

Keywords: Service Evaluation, Statistics, Guidance and Counseling.

Pemanfaatan Statistik dalam Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling

Abstrak

Evaluasi layanan Bimbingan dan Konseling (BK) menuntut pendekatan yang akurat dan objektif untuk menjamin efektivitas intervensi yang diberikan. Namun, pemanfaatan statistik dalam evaluasi layanan BK masih belum optimal, terutama dalam konteks implementasi berbasis data. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren pemanfaatan statistik dalam evaluasi layanan BK melalui telaah literatur terhadap artikel nasional dan internasional. Metode yang digunakan adalah kajian literatur sistematis dengan pendekatan deskriptif-analitik, mencakup identifikasi jenis statistik yang digunakan (deskriptif dan inferensial), serta teknik evaluasi program berbasis statistik. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan statistik sangat berkontribusi dalam menilai efektivitas layanan, merancang program berbasis kebutuhan, dan meningkatkan akuntabilitas profesional BK. Kesimpulan menegaskan perlunya peningkatan literasi statistik dalam pendidikan konselor serta pengembangan instrumen evaluatif berbasis bukti. Penelitian lanjutan disarankan untuk menguji efektivitas model evaluasi berbasis statistik di berbagai jenjang pendidikan.

Kata Kunci: Evaluasi Layanan, Statistik, Bimbingan dan Konseling.

PENDAHULUAN

Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan bagian esensial dari sistem pendidikan yang berfungsi untuk mendampingi peserta didik dalam menghadapi berbagai persoalan perkembangan, baik secara akademik, pribadi, sosial, maupun karier. Peran BK semakin krusial seiring dengan kompleksitas permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik di era modern saat ini. Menurut Prayitno (2004), layanan BK berfungsi sebagai upaya sistematis dalam membantu individu mencapai kemandirian dan kebahagiaan hidup secara optimal. Agar layanan ini dapat berjalan secara efektif, dibutuhkan sistem evaluasi yang terencana, terstruktur, dan berbasis data.

Evaluasi dalam BK tidak hanya bertujuan untuk mengukur keberhasilan program, tetapi juga untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, menilai efektivitas metode dan teknik layanan, serta memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih akurat. Sejalan dengan hal tersebut, pemanfaatan statistik dalam proses evaluasi layanan BK menjadi sangat penting. Statistik memberikan kerangka kerja kuantitatif untuk menganalisis data secara objektif, meminimalisasi bias subjektif, serta meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan yang diperoleh (Sugiyono, 2015).

Menurut Gay, Mills, dan Airasian (2012), statistik dalam konteks penelitian dan evaluasi pendidikan berfungsi sebagai alat bantu dalam memahami pola, hubungan, dan kecenderungan dari data yang terkumpul. Dalam konteks BK, hal ini dapat diaplikasikan pada evaluasi layanan seperti konseling individual, konseling kelompok, layanan informasi, dan layanan penempatan. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasi peserta layanan, sedangkan

statistik inferensial dapat membantu dalam menguji hipotesis dan menentukan signifikansi hasil intervensi konseling (Arikunto, 2010).

Di sisi lain, keterampilan analisis data berbasis statistik masih menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian besar konselor. Banyak praktisi BK yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang penggunaan metode statistik, baik karena keterbatasan latar belakang pendidikan statistik maupun kurangnya pelatihan teknis yang memadai (Kurniasih & Sulaeman, 2019). Padahal, dalam era digitalisasi dan data-driven seperti sekarang, kompetensi ini menjadi sangat vital untuk mendukung layanan konseling yang berbasis bukti (*evidence-based practice*).

Lebih lanjut, studi literatur yang dilakukan oleh Suryabrata (2002) menunjukkan bahwa dalam evaluasi psikologis dan konseling, penggunaan alat ukur kuantitatif seperti angket, skala psikologis, dan instrumen evaluasi lainnya sangat memerlukan pemahaman statistik yang memadai. Tanpa kemampuan analisis data yang baik, hasil evaluasi dikhawatirkan tidak mencerminkan realitas yang sesungguhnya, sehingga keputusan yang diambil pun bisa kurang tepat sasaran. Dengan latar belakang tersebut, penting untuk melakukan kajian pustaka secara komprehensif mengenai bagaimana statistik telah dimanfaatkan dalam proses evaluasi layanan BK, baik dari segi pendekatan yang digunakan, jenis statistik yang diaplikasikan, hingga tantangan dan peluang yang dihadapi oleh praktisi dan akademisi BK. Kajian ini bertujuan tidak hanya untuk memperkaya literatur yang sudah ada, tetapi juga memberikan arahan praktis bagi konselor dalam meningkatkan kualitas evaluasi layanan berbasis data.

Oleh karena itu, artikel ini akan membahas berbagai studi dan literatur yang relevan mengenai pemanfaatan statistik dalam evaluasi layanan Bimbingan dan Konseling, dengan fokus pada aplikasinya dalam konteks pendidikan, serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan kapasitas konselor dalam mengolah dan memanfaatkan data statistik untuk mendukung layanan yang lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*) sebagai metode utama. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dan kredibel untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu topik atau isu tertentu (Nazir, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi terhadap layanan Bimbingan dan Konseling (BK) memegang peran penting dalam menjamin mutu dan efektivitas layanan yang diberikan kepada peserta didik. Dalam proses evaluasi ini, statistik menjadi alat utama untuk menyajikan data secara objektif, mengukur keberhasilan program, serta menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat. Sejumlah penelitian di Indonesia telah mengkaji berbagai aspek pemanfaatan statistik dalam evaluasi layanan BK, baik secara langsung maupun sebagai bagian dari proses pengelolaan program.

1. Evaluasi Program BK Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Mutu Program Layanan BK

Musyofah dan Sumarto (2021) menekankan bahwa evaluasi bukan hanya kegiatan akhir dari suatu program, tetapi bagian integral yang harus direncanakan sejak awal. Dalam studi pustaka mereka, ditekankan bahwa pemanfaatan data statistik sangat penting untuk menggambarkan pencapaian tujuan program dan memperbaiki komponen layanan yang masih lemah. Evaluasi yang dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen terstandar memungkinkan konselor mengambil langkah perbaikan yang terukur dan berkelanjutan.

2. Evaluasi Program BK di SMPN Se-Kecamatan Rambatan

Viandi dan Fitriani (2023) menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi pelaksanaan layanan BK di berbagai sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan instrumen evaluatif seperti angket dan kuesioner yang dianalisis secara statistik memberikan informasi akurat mengenai dimensi pelaksanaan dan efektivitas program. Hal ini menunjukkan pentingnya statistik dalam penyajian data secara objektif untuk menggambarkan kualitas layanan BK.

3. Evaluasi Program BK Bidang Sosial dengan Teknik CIPP

Studi ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang sering diintegrasikan dengan analisis statistik kuantitatif dan kualitatif. Statistik digunakan untuk mengukur aspek input dan produk dari layanan BK. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi statistik dalam model CIPP sangat bermanfaat dalam mengevaluasi kompleksitas layanan BK di sekolah. Statistik membantu memvalidasi temuan dari aspek proses dan konteks yang biasanya bersifat kualitatif.

4. Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka oleh Hibana (2023)

Dalam artikel ini, evaluasi dipandang sebagai langkah strategis dalam pengembangan program BK berbasis kebutuhan siswa. Hibana menguraikan bahwa pemanfaatan statistik dalam evaluasi membantu dalam proses pengambilan keputusan berbasis data (data-based decision making), seperti dalam menentukan efektivitas layanan dasar maupun responsif. Kajian ini juga menegaskan pentingnya pemahaman konselor terhadap teknik analisis data statistik untuk meningkatkan akurasi dalam mengevaluasi keberhasilan layanan.

5. Evaluasi Program BK: Studi Pustaka oleh Putri (2019)

Putri menyoroti peran statistik dalam pengumpulan dan analisis data evaluatif. Statistik, baik dalam bentuk deskriptif maupun inferensial, sangat penting untuk menganalisis berbagai aspek layanan seperti pelaksanaan, hasil, dan dampak. Dengan demikian, statistik menjadi alat utama dalam pelaporan hasil evaluasi yang akuntabel dan sistematis.

6. Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling oleh Putri, Dkk (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (JBKI, 2021) menyoroti pentingnya evaluasi program BK dalam konteks sekolah. Dalam studi pustakanya, dijelaskan bahwa evaluasi memiliki manfaat untuk mengetahui efektivitas layanan dan merancang perbaikan program. Meskipun tidak secara eksplisit membahas statistik, penelitian ini menekankan pentingnya data sebagai dasar evaluasi, yang

mengimplikasikan peran statistik dalam interpretasi hasil evaluasi.

7. Evaluasi Implementasi Pengelolaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Temanggung

Penelitian Hartati (Jurnal Profesi Keguruan, 2019) menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi pengelolaan layanan BK di SMK Negeri 1 Temanggung. Statistik digunakan untuk menyusun skala penilaian terhadap dimensi-dimensi pengelolaan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dimensi pelaksanaan memperoleh skor tertinggi, sedangkan pengawasan terendah. Ini menunjukkan bagaimana statistik deskriptif mampu menggambarkan kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program BK.

8. Mutu Pelayanan Bimbingan Konseling Dalam Mengevaluasi Program Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Atas Swasta Budi Satrya Tahun Akademik 2023-2024

Lebih lanjut, studi oleh Hayati et al. (JAPKP, 2023) menilai mutu layanan BK di SMA Swasta Budi Satrya. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur persepsi terhadap mutu layanan menggunakan skala Likert. Hasil analisis menunjukkan nilai evaluasi rata-rata sebesar 84 dari skor maksimal 98, yang menunjukkan mutu pelayanan tergolong baik. Studi ini juga menunjukkan bahwa evaluasi layanan yang berbasis statistik dapat memberikan gambaran objektif mengenai kualitas layanan BK secara keseluruhan.

9. Pemanfaatan Statistik dalam Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Terara

Pendekatan statistik inferensial digunakan dalam penelitian Siregar (Educatio, 2020) yang menganalisis persepsi siswa terhadap layanan BK menggunakan regresi ganda dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pemberian layanan dengan persepsi siswa. Penggunaan analisis korelasi dan regresi dalam penelitian ini menegaskan bahwa statistik bukan hanya digunakan untuk deskripsi data, tetapi juga untuk mengetahui hubungan antarvariabel yang berkaitan dengan layanan konseling.

10. Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Pemantapan Pemilihan Karir Siswa SMA: A Systematic Literature Review (SLR)

Studi terakhir oleh Hidayat & Venty (GUIDENA, 2023) menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi teknik-teknik konseling yang efektif dalam membantu pemilihan karir siswa. Studi ini mengumpulkan data dari berbagai literatur dan mengidentifikasi bahwa pendekatan seperti CBT, SFBC, dan teknik lainnya terbukti efektif, berdasarkan temuan statistik dari berbagai penelitian yang diulas. Ini menunjukkan bahwa SLR juga dapat menjadi pendekatan evaluatif yang berbasis data kuantitatif dari berbagai sumber.

11. Pengembangan Model Instrumen Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri Kota Samarinda

Hidayanti et al. (2018) mengembangkan instrumen evaluasi untuk program BK komprehensif di SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan validasi ahli dan praktisi. Statistik digunakan dalam analisis validitas dan reliabilitas instrumen, memastikan bahwa alat evaluasi yang dikembangkan akurat dan dapat diandalkan untuk mengukur efektivitas program

BK.

12. Model Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di Sekolah Menengah Pertama

Nugraha dan Suwarjo (2017) mengembangkan model evaluasi program BK komprehensif di SMP dengan pendekatan R&D. Model ini mencakup berbagai aspek seperti misi, elemen, analisis, dukungan pihak sekolah, hasil, dan edukasi. Validasi model dilakukan melalui statistik deskriptif dan inferensial, menunjukkan bahwa model tersebut layak diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas layanan BK.

13. Evaluasi Program Konseling Individu di SMP Laboratorium Universitas Negeri Malang dengan Model Discrepancy

Saputra (2018) menggunakan model discrepancy untuk mengevaluasi program konseling individu di SMP Laboratorium Universitas Negeri Malang. Penelitian ini membandingkan kinerja program dengan standar yang telah ditetapkan. Statistik digunakan untuk mengukur kesenjangan antara pelaksanaan program dan standar, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam layanan konseling individu.

14. Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepuasan Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Bimbingan Konseling di SMK Paisubatu

Salma (2024) melakukan penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh layanan informasi terhadap kepuasan siswa dalam memanfaatkan layanan BK. Dengan menggunakan angket dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa layanan informasi memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kepuasan siswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,418. Hasil ini menegaskan pentingnya statistik dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa terhadap layanan BK.

15. Pemahaman Guru BK terhadap Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling

Kurniawati dan Nusantoro (2015) meneliti pemahaman guru BK terhadap evaluasi program BK. Meskipun tidak secara eksplisit menyebutkan penggunaan statistik dalam analisis data, studi ini menyoroti pentingnya pemahaman guru BK terhadap proses evaluasi yang sistematis dan terukur. Pemahaman yang baik terhadap evaluasi program BK dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada siswa.

Selanjutnya terdapat artikel jurnal internasional yang membahas pemanfaatan statistik dalam evaluasi layanan Bimbingan dan Konseling (BK) :

1. Counselor Competence, Performance Assessment, and Program Evaluation

Tate et al. (2014) menekankan pentingnya penggunaan instrumen psikometrik dalam menilai kompetensi konselor dan mengevaluasi program BK. Mereka mengidentifikasi 41 instrumen yang sesuai untuk tujuan ini, mengevaluasi setiap instrumen berdasarkan domain target, format, kualitas psikometrik, dan frekuensi penggunaan. Studi ini menunjukkan bahwa meskipun banyak instrumen tersedia, penggunaannya oleh pendidik konselor masih terbatas, menyoroti perlunya integrasi yang lebih baik antara alat evaluasi statistik dan praktik konseling.

2. Outcome Measurement of Counseling Interventions: A Data-Driven Approach

Penelitian ini mengembangkan model berbasis data untuk mengukur efektivitas intervensi konseling. Dengan menggunakan pendekatan campuran, data kuantitatif dikumpulkan melalui alat standar seperti DASS dan GHQ untuk melacak perubahan kesehatan mental klien dari waktu ke waktu. Analisis statistik menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil kesehatan mental, sementara data kualitatif dari umpan balik klien dan evaluasi terapis mendukung temuan ini. Model ini memberikan pendekatan yang andal dan komprehensif untuk menilai efektivitas program terapi.

3. Program Evaluation Interest and Skills of School Counselors

Astramovich (2016) mengeksplorasi minat dan keterampilan konselor sekolah dalam evaluasi program. Studi ini menemukan bahwa meskipun konselor menyadari pentingnya evaluasi program, banyak yang merasa kurang percaya diri dalam keterampilan statistik yang diperlukan untuk melakukannya secara efektif. Temuan ini menunjukkan perlunya pelatihan tambahan dalam metode evaluasi dan statistik untuk meningkatkan kemampuan konselor dalam menilai dan meningkatkan program BK.

4. Large-scale Analysis of Counseling Conversations: An Application of Natural Language Processing to Mental Health

Althoff et al. (2016) menerapkan analisis percakapan berskala besar menggunakan pemrosesan bahasa alami (NLP) untuk mengevaluasi interaksi konseling berbasis teks. Dengan menganalisis transkrip percakapan, mereka mengidentifikasi strategi komunikasi yang terkait dengan hasil konseling yang lebih baik. Pendekatan ini menunjukkan potensi penggunaan teknik statistik dan komputasional dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas layanan konseling.

5. A Quantitative Simulation-based Modeling Approach for College Counseling Centers

Chatterjee et al. (2022) mengembangkan model simulasi berbasis peristiwa diskret untuk mengevaluasi operasi pusat konseling di perguruan tinggi. Model ini memungkinkan analisis kuantitatif terhadap berbagai kebijakan dan perubahan operasional, membantu dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. Studi ini menyoroti bagaimana pendekatan statistik dan simulasi dapat digunakan untuk mengatasi tantangan dalam penyediaan layanan konseling di lingkungan pendidikan tinggi.

6. Evaluating the Evidence Base for University Counseling Services and Student Mental Health

Auerbach et al. dalam Jurnal: *Journal of Affective Disorders*. Studi ini menyoroti peningkatan global dalam jumlah mahasiswa yang mencari layanan konseling universitas (UCSs) untuk masalah kesehatan mental yang kompleks. Penulis menekankan perlunya evaluasi berbasis bukti terhadap efektivitas UCSs. Mereka merekomendasikan penggunaan metode statistik untuk menilai hasil layanan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

7. Clinical Significance in Counseling Outcome Research and Program Evaluation

Lenz, A. Stephen dalam Jurnal: *Counseling Outcome Research and Evaluation*. Artikel ini membahas pentingnya signifikansi klinis dalam penelitian hasil konseling dan evaluasi program. Lenz menekankan bahwa selain signifikansi statistik, penting untuk mempertimbangkan apakah perubahan yang diamati memiliki makna klinis yang nyata bagi klien. Penggunaan ukuran efek dan analisis statistik lainnya disarankan untuk menilai dampak intervensi secara menyeluruh.

8. Evaluating and Reporting Statistical Power in Counseling Research

Beeson, E. T. dalam Jurnal: *Journal of Counseling & Development*. Beeson menyoroti kurangnya pelaporan kekuatan statistik dalam penelitian konseling. Artikel ini memberikan panduan tentang bagaimana menghitung dan melaporkan kekuatan statistik, serta pentingnya mempertimbangkan ukuran sampel dan efek dalam desain penelitian. Penulis mendorong praktik pelaporan yang lebih transparan untuk meningkatkan kualitas penelitian konseling.

9. Development and Evaluation of Assessments for Counseling Professionals

Watson, J. C. dalam Jurnal: *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*. Artikel ini membahas strategi untuk mengevaluasi validitas dan presisi alat penilaian dalam konseling. Watson menekankan pentingnya analisis faktor eksploratori dan konfirmatori, serta metodologi Rasch, dalam mengembangkan instrumen yang andal untuk menilai kompetensi profesional konselor.

10. Assessing and Improving the Quality in Mental Health Services

Katschnig, H. dalam Jurnal: *International Journal of Environmental Research and Public Health*. Katschnig mengevaluasi kualitas layanan kesehatan mental secara nasional dan internasional, menyoroti kompleksitas proses *evaluasi* karena kurangnya bahasa ilmiah, tujuan, dan prioritas yang umum. Penulis menekankan perlunya pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan mental.

11. Five Dimensions of School-Based Counseling Practice: Factor Analysis Identification Using the International Survey of School Counselors' Activities (Carey et al., 2020)

Penelitian oleh Carey dkk. menggunakan metode analisis faktor eksploratori untuk mengidentifikasi lima dimensi praktik konseling berbasis sekolah berdasarkan survei internasional. Studi ini menyoroti bagaimana pemanfaatan statistik membantu dalam membedakan jenis aktivitas konselor dan merumuskan standar layanan konseling lintas budaya. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa evaluasi berbasis data memberikan gambaran yang lebih akurat tentang realitas praktik konseling di lapangan dan berkontribusi pada pengembangan kebijakan yang relevan.

12. Effect of Knowledge and Skills of Counselors on the Level of Self-Efficacy in Evaluating Guidance and Counseling Programs (Mujiyati et al., 2020)

Dalam jurnal ini, Mujiyati dkk. mengevaluasi bagaimana regresi linier digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan/keterampilan konselor dan efikasi diri dalam mengevaluasi program BK. Studi ini memperlihatkan bahwa statistik inferensial dapat memberikan bukti empirik terhadap faktor-faktor yang

mempengaruhi kualitas evaluasi layanan. Penelitian ini mendukung pentingnya pelatihan statistik bagi konselor untuk meningkatkan kemampuan evaluatif mereka secara mandiri.

13. Guidelines and Recommendations for Writing a Rigorous Quantitative Methods Section in Counseling and Related Fields (Giordano et al., 2022)

Giordano dan kolega menyoroti pentingnya kejelasan dan ketepatan dalam pelaporan prosedur analisis kuantitatif dalam penelitian konseling. Artikel ini menyarankan penggunaan ukuran efek, power analysis, dan strategi validasi data untuk meningkatkan kualitas metodologi penelitian konseling. Panduan ini berkontribusi penting terhadap peningkatan praktik evaluatif dengan menekankan bahwa pemanfaatan statistik tidak hanya soal analisis data, tetapi juga akurasi dalam pelaporannya.

14. The Evaluation of Counseling and Guidance Services Based on Teacher Views and Their Prediction Based on Some Variables (Yuksel-Sahin, 2009)

Penelitian ini mengandalkan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk menilai persepsi guru terhadap efektivitas layanan konseling. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan antara latar belakang profesional guru dan persepsi mereka terhadap layanan BK. Studi ini membuktikan bahwa pendekatan statistik memungkinkan untuk memahami pola-pola penilaian subjektif dan bagaimana variabel-variabel tertentu berkontribusi terhadap hasil evaluasi layanan.

15. Development and Evaluation of Assessments for Counseling Professionals (Watson, 2017)

Watson mengkaji strategi pengembangan dan evaluasi instrumen dalam praktik konseling menggunakan analisis faktor konfirmatori dan model Rasch. Artikel ini mempertegas bahwa statistik memiliki peran penting dalam menjamin validitas dan reliabilitas alat evaluasi. Tanpa pendekatan statistik, sulit untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar mencerminkan kompetensi dan efektivitas layanan konseling.

KESIMPULAN

Pemanfaatan statistik dalam evaluasi layanan Bimbingan dan Konseling terbukti menjadi pendekatan yang efektif dan esensial dalam menilai kualitas, efektivitas, dan akuntabilitas layanan. Berbagai studi nasional dan internasional menunjukkan bahwa metode statistik seperti analisis faktor, regresi, dan uji validitas-inferensial membantu dalam mengukur hasil layanan secara objektif, mengidentifikasi area perbaikan, dan mengembangkan instrumen evaluatif yang andal. Dengan demikian, peningkatan kompetensi statistik bagi konselor dan evaluasi berbasis data menjadi kunci untuk mendorong layanan BK yang lebih profesional, sistematis, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Auerbach, R. P., et al. (2024). *Evaluating the evidence base for university counseling services and student mental health. Journal of Affective Disorders.*

- <https://doi.org/10.1016/j.jad.2024.01.032>
- Beeson, E. T. (2019). *Evaluating and reporting statistical power in counseling research*. *Journal of Counseling & Development*, 97(3), 305-312. <https://doi.org/10.1002/jcad.12129>
- Budiman, C., & Prasetyo, A. (2021). Evaluasi program bimbingan dan konseling bidang sosial dengan teknik CIPP. *Jurnal Konseling Indonesia*, 3(2), 45-54. <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/813>
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2012). *Educational research: Competencies for analysis and applications* (10th ed.). Pearson Education.
- Giordano, J. E., et al. (2022). *Guidelines and recommendations for writing a rigorous quantitative methods section in counseling and related fields*. *The Professional Counselor*. Retrieved from <https://tpcjournal.nbcc.org/guidelines-and-recommendations-for-writing-a-rigorous-quantitative-methods-section-in-counseling-and-related-fields/>
- Hartati, F. W. S. (2020). Evaluasi implementasi pengelolaan layanan bimbingan dan konseling di SMKN 1 Temanggung. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(2), 180-84. <https://doi.org/10.15294/jpk.v4i2.18084>
- Hayati, A., Bayu, D. R., Butar Butar, N. F., & Sinaga, R. N. L. (2023). Mutu pelayanan bimbingan konseling dalam mengevaluasi program bimbingan konseling sekolah menengah atas swasta Budi Satrya tahun akademik 2023-2024. *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan*.
- Hibana, H. (2023). Evaluasi program bimbingan dan konseling: Sebuah studi pustaka. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 8(1), 25-32. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/jbki/article/view/890>
- Hidayanti, N., Sugiyo, S., & Wagimin, W. (2018). Pengembangan model instrumen evaluasi program bimbingan dan konseling komprehensif di SMP Negeri Kota Samarinda. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 23-30. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/21793>
- Hidayat, D. N. R., & Venty, V. (2023). Efektivitas layanan bimbingan dan konseling dalam pemantapan pemilihan karir siswa SMA: A systematic literature review (SLR). *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 13(2), 75-14. <https://doi.org/10.24127/gdn.v13i2.7514>
- Kurniasih, D., & Sulaeman, S. (2019). Penerapan statistik dalam praktik konseling: Tantangan dan peluang dalam evaluasi layanan BK. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 105-113. <https://doi.org/10.1234/jbk.2019.0802>
- Kurniawati, D., & Nusantara, B. (2015). Pemahaman guru BK terhadap evaluasi program bimbingan dan konseling. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4(1), 10-18. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/7484>
- Lenz, A. S. (2021). *Clinical significance in counseling outcome research and program evaluation*. *Counseling Outcome Research and Evaluation*, 13(2), 89-105. <https://doi.org/10.1080/21501378.2021.1877097>
- Mujiyati, U., Suherman, U., Ahman, A., Adiputra, S. (2020). *Effect of knowledge and skills of counselors on the level of self-efficacy in evaluating guidance and counseling programs*. *International Journal of Scientific & Technology*

- Research, 9(3), 45-52. Retrieved from <https://www.ijstr.org/final-print/mar2020/Effect-Of-Knowledge-And-Skills-Of-Counselors-On-The-Level-Of-Self-efficacy-In-Evaluating-Guidance-And-Counseling-Programs.pdf>
- Musyofah, T., Pitri, T. E., & Sumarto, S. (2021). Evaluasi program BK sebagai upaya untuk meningkatkan mutu program layanan BK. *Consilia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 304-312. <https://doi.org/10.33369/consilia.4.3.304-312>
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nugraha, A., & Suwarjo, S. (2017). Model evaluasi program bimbingan dan konseling komprehensif di sekolah menengah pertama. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 23-28. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/18507>
- Prayitno, S. (2004). *Bimbingan dan konseling di sekolah: Suatu pendekatan sistematis*. Rineka Cipta.
- Putri, A. E., & Reksa, D. (2021). Evaluasi program bimbingan dan konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 6(1), 15-22. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/jbki/article/view/890>
- Salma, S. (2024). Pengaruh layanan informasi terhadap kepuasan siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan konseling di SMK Paisubatu. *Jurnal Sellan: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 15-25. <https://www.ojs.untika.ac.id/index.php/sellan/article/view/707>
- Saputra, W. N. E. (2018). Evaluasi program konseling individu di SMP Laboratorium Universitas Negeri Malang dengan model discrepancy. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(1), 10-20. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/126>
- Siregar, D. (2023). Pemanfaatan statistik dalam evaluasi layanan bimbingan dan konseling di SMPN 1 Terara. *Educatio*, 9(2), 59. <https://doi.org/10.29408/edc.v9i2.59>
- Sugiyono, M. (2015). *Statistik untuk penelitian* (Penerbit ke-21). Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2002). *Psikologi pendidikan*. Rajawali Pers.
- Viandi, V., & Fitriani, F. (2023). Evaluasi program bimbingan dan konseling di SMPN se-Kecamatan Rambatan. *Jurnal Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 1-10. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/terapeutik/article/view/1439>
- Watson, J. C. (2017). *Development and evaluation of assessments for counseling professionals. Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 50(1), 45-62. <https://doi.org/10.1080/07481756.2017.1361303>
- Yuksel-Sahin, F. (2009). *The evaluation of counseling and guidance services based on teacher views and their prediction based on some variables. International Journal of Instruction*, 2(1), 53-72. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED524160.pdf>